

Penggunaan Media Sosial dalam Penyebarluasan Informasi Program Pemerintah di Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau

Penulis :

Yuni Lisdawati¹

Afiliasi :

Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau¹

e-Mail :

yunilisda16@gmail.com¹

Abstract

The author focuses on several problems related to the use of social media in disseminating information on government programs in Rokan Hilir Regency Riau Province such as the lack of use of social media by local officials, limited social media manager and the provision of information that is not evenly distributed to the public. This study aims to know the use of social media in the dissemination of government program information in the Department Of Statistical Information Communication And Cryptography Rokan Hilir regency of Riau Province. This study uses qualitative research design descriptive methods and inductive approaches with analysis of the uses and gratifications theory by Lometti, Reeves, Bybee and the theory of open government by OECD (Organization for Economic Co-operation and Development). The technique of collecting data are done by observation, interviews and documentation. The findings are the use of social media in the dissemination of government program information has not been said well based on the dimensions of the amount of time social media use is still relatively lacking, the dimensions of media content, transparency and accountability are low despite the dimensions of media relations with individuals public involvement in the fairly good category. The use of social media in disseminating information on government programs at the Office of Communication, Informatics, Statistics and Cryptography, Rokan Hilir Regency, Riau Province is still not good, this is due to lack of apparatus resources, lack of providing information to the public about official social media and limited service infrastructure. In order to increase the use of social media in disseminating information, it is recommended to improve the quality and quantity of the apparatus, improve infrastructure and collaborate with other parties.

Keywords: Information, Media, Government

Abstrak

Penulis berfokus pada beberapa permasalahan berkaitan dengan penggunaan media sosial dalam penyebarluasan informasi program pemerintah di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau yaitu kurangnya penggunaan media sosial oleh perangkat daerah, pengelola media sosial yang terbatas serta pemberian informasi yang tidak merata kepada masyarakat. Tujuan dari

penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media sosial dalam penyebarluasan informasi program pemerintah di Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif metode deskriptif dan pendekatan induktif dan analisis terhadap teori kegunaan dan kepuasan oleh Lometti, Reeves, Bybee serta teori pemerintahan terbuka dari OECD (*Organization for Economic Co-operation and Development*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini yaitu penggunaan media sosial dalam penyebarluasan informasi program pemerintah harus dioptimalkan, berdasarkan dimensi jumlah waktu penggunaan media sosial masih tergolong kurang, dimensi isi media, transparansi dan akuntabilitas termasuk rendah meskipun dimensi hubungan media dengan individu keterlibatan publik dalam kategori cukup baik. Penggunaan media sosial dalam penyebarluasan informasi program pemerintah di Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau masih perlu pengoptimalan, hal ini dikarenakan adanya sumber daya aparatur yang kurang, kurangnya pemberian informasi kepada masyarakat mengenai media sosial yang resmi serta keterbatasan sarana prasarana dinas. Guna meningkatkan penggunaan media sosial dalam penyebarluasan informasi, disarankan untuk melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas aparatur, peningkatan sarana prasarana serta melakukan kerjasama dengan pihak lain.

Kata kunci: Informasi, Media, Pemerintah

1. PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah memberikan keleluasaan kepada pemerintah dalam menyelenggarakan pelayanannya sesuai kebutuhan dan kondisi masyarakat daerah yang dipimpinnya. Ini menjadi peraturan dasar yang ditujukan untuk mempertegas adanya wewenang yang besar pula yang dimiliki oleh pemerintah daerah untuk melaksanakan otonomi secara luas. Pemerintah daerah dapat menyelenggarakan urusan pemerintahannya masing-masing dengan mengatur sendiri daerah dan masyarakat yang dipimpinnya tanpa adanya intervensi atau campur tangan dari pihak manapun. Selanjutnya dengan adanya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik menjadi dasar pemerintah dalam penyebarluasan informasi karena pemberian atau penyampaian informasi dari pemerintah merupakan bagian pelayanan publik kepada masyarakat. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik juga menunjukkan bahwa penyelenggaraan pemerintahan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadi hal yang harus dilakukan dan menjadi perhatian pemerintah. Lebih lanjut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik juga menjadi faktor pendukung untuk masyarakat dapat menerima informasi dari pemerintah secara luas dan terbuka. Pemerintah provinsi Riau

juga mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2015 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Teknologi dan Keterbukaan untuk menjamin adanya keterbukaan penyelenggaraan pelayanan dari pemerintah daerah provinsi dan masyarakat dapat berpartisipasi dalam sistem pemerintahan. Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Rokan Hilir sebagai organisasi perangkat daerah yang membidangi hal tersebut diatur lebih lanjut mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan kinerjanya melalui Peraturan Bupati Nomor 19 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Rokan Hilir. Perkembangan teknologi informasi komunikasi mendukung terciptanya beberapa perubahan signifikan dalam bidang pemerintahan. Penyelenggaraan pemerintahan sudah menggunakan cara-cara yang baru yang lebih dapat menjangkau seluruh masyarakat sejalan dengan globalisasi. Perubahan tersebut mengarah kepada tata kelola pemerintahan yang lebih baik dan menjamin adanya interaksi lebih terbuka antara pemerintah dan masyarakat. Tentu penyebaran informasi mengenai segala sesuatu yang dilakukan pemerintah dapat lebih dioptimalkan dengan adanya perkembangan dan perubahan yang ada. Pemanfaatan internet dalam setiap aktivitas menjadi tanda bahwa masyarakat Indonesia sudah mengalami dampak dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sampai saat ini. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan dapat dilihat secara nyata dalam pelaksanaan urusan komunikasi dan informasi yang terus diupayakan sebaik mungkin. Saat ini kebutuhan masyarakat akan informasi terus meningkat mengingat angka penggunaan internet di Indonesia juga meningkat. Apabila di tahun 2018 sebesar 64,8 persen penduduk menggunakan internet, maka di tahun 2019 sampai pertengahan tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar 8,9 (delapan koma sembilan) persen menjadi 73,7 persen. Persentase tersebut hampir setara dengan tiga perempat dari jumlah seluruh populasi penduduk Indonesia yakni 196,7 juta penduduk menurut Badan Pusat Statistik (Indonesia Internet Provider Association, 2020). Dan provinsi Riau termasuk dalam 15 provinsi terbesar penggunaan internet perindividu yang setiap tahunnya meningkat berdasarkan laporan Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional BPS tahun 2021. Ada banyak media ataupun platform yang saat ini digunakan pemerintah, salah satunya media sosial. Media sosial menjadi media pendukung yang dapat mendorong pemerintah dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Menurut survei yang dilakukan pada tahun 2017 berdasarkan

Buku Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial Dalam Lembaga Pemerintah, disebutkan penggunaan akses internet untuk media sosial menduduki peringkat kedua di Indonesia. Pemerintah daerah provinsi Riau dan juga pemerintah daerah kabupaten Rokan Hilir yang sudah menggunakan media sosial sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat untuk mendukung kegiatan pelayanan publik dari pemerintah untuk mencapai kepuasan masyarakat.

Melalui data media sosial akun resmi Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian dapat dilihat bahwa terdapat kesenjangan yang sangat besar antara jumlah pengikut ketiga media sosial yang aktif digunakan apabila dibandingkan dengan jumlah seluruh penduduk kabupaten. Apalagi jika dilihat dari data yang menunjukkan provinsi Riau termasuk daerah yang memiliki angka penggunaan internet cukup tinggi. Masyarakat selaku pengguna media sosial meskipun sudah digabungkan jumlah pengikut ketiganya masih belum mencapai 1% dari total penduduk yang mencapai sekitar 637.161 jiwa. Partisipasi dari masyarakatlah yang menjadi penggerak adanya penyebaran informasi dari pemerintah melalui media sosial yang digunakan. Selain itu berdasarkan hasil laporan yang dibuat oleh salah satu pegawai yang saat ini bekerja di kantor Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Rokan Hilir dikarenakan organisasi perangkat daerah ini masih baru berdiri pada tahun 2019 masih terdapat beberapa keterbatasan yang menjadi kendala dalam penyelenggaraan kegiatannya. Keterbatasan yang paling dirasakan adalah dalam jumlah pegawai yang secara langsung dapat mempengaruhi tugas dan fungsi kerja dinas. Hal ini khususnya dirasakan sangat berpengaruh dalam hal pembaruan informasi untuk *update* isi konten media sosial yang ada. Seringkali terjadi keterlambatan dikarenakan hanya ada seorang pegawai sendiri yang harus mencari data di lapangan secara langsung, jadi pengolahan data menjadi informasi dapat dilakukan setelah kegiatan di lapangan selesai. Belum lagi untuk memposting informasi agar dapat memudahkan masyarakat membacanya memerlukan kemampuan lain khususnya penggunaan aplikasi komputer yang selama ini hanya dikerjakan oleh satu orang pegawai saja (Simatupang, 2021).

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu yang menjadi referensi Penulis. Penelitian Heri Juanda yang berjudul Media Sosial Sebagai Penyebarluasan Informasi Pemerintah Aceh (Juanda, 2017), menemukan bahwa informasi dapat tersebar dengan baik kepada masyarakat melalui media sosial sebagai hasil kemajuan teknologi, hanya saja

interaksi pemerintah dengan masyarakat masih kurang terbangun. Pengelola akun media sosial Humas Aceh kurang dapat menciptakan atau membangun interaksi yang intens dengan masyarakat pengguna media sosial. Hal ini terlihat dari komentar yang tidak dibalas serta tanggapan reaksi yang tidak direspon. Namun dalam penelitian ini belum ditunjukkan secara langsung aktivitas dinamika penggunaan media sosial hanya menunjukkan jumlah followers dan postingan yang diunggah, hal ini terbatas sesuai dengan teknik studi kepustakaan yang digunakan. Dalam penelitian yang dilakukan, dengan adanya perbedaan teknik pengumpulan data Peneliti akan menambahkan informasi mengenai tracking penggunaan media sosial yang ada secara lebih lengkap. Sehingga akan dapat ditemukan pula hubungan komunikasi yang terjalin antara masyarakat dan pemerintah. Penelitian Evi Novianti, Aat Ruchiyat, Lukiati Komalasari, Kokom Komariah dan Diah Sri Rejeki yang berjudul Pemanfaatan Media Sosial dalam Penyebaran Informasi Program Pemerintah (Studi Kasus Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran) (Novianti et al., 2020), menemukan bahwa media sosial yang digunakan dalam penyebarluasan informasi program pemerintah memberikan hasil efektif karena jumlah interaksi dengan masyarakat terbukti banyak terbukti melalui kolom komentar, khususnya dalam akun instagram yang paling disenangi masyarakat. Karena di lingkungan Sekda Kabupaten Pangandaran semua generasi sudah aktif memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada. Penelitian kedua menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial mengenai program-program pemerintah tidak hanya oleh kalangan muda, namun diikuti pula oleh kaum yang sudah lebih tua. Dalam penelitiannya juga teori yang digunakan adalah teori kebutuhan informasi, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan Peneliti menggunakan teori uses and gratifications yang di dalamnya sudah mencakup kebutuhan informasi yang lebih dititikberatkan kepada masyarakat selaku pengguna media sosial. Juga digunakan teori pemerintahan terbuka sebagai acuan untuk meninjau bagaimana penggunaan media sosial berpengaruh terhadap pemerintahan daerah. Secara tidak langsung, dengan metode penelitian yang berbeda penelitian yang dilakukan menjadi lanjutan lebih dalam mengenai penggunaan media sosial oleh pemerintah serta akan dapat melihat sebesar apa pengaruh yang diberikan terhadap masyarakat. Penelitian Mawarni yang berjudul Peran Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Indragiri Hilir dalam Publikasi Informasi Publik Tahun 2016-2017 (Mawarni, 2020) menemukan bahwa Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Indragiri Hilir yang berada di Provinsi Riau dalam melaksanakan peran sebagai koordinator,

fasilitator dan stimulator informasi kurang berjalan dengan baik karena terdapat kendala dalam hal ketidaksiapan Bagian Humas dan Protokol dalam pengelolaan media yang digunakan dan ketidaktersediaan sumberdaya sarana lainnya. Akibatnya penyediaan informasi tidak mampu memenuhi permintaan dari masyarakat yang ada. Dalam penelitian ini penggunaan media sosial ternyata masih terdapat yang kurang berjalan. Karena penelitian yang dilakukan juga berada di provinsi yang sama secara tidak langsung juga akan menemukan faktor-faktor atau hal berpengaruh yang relatif sama sehingga dapat memiliki gambaran yang lebih nyata sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Dengan teori dan metode berbeda yang digunakan pada saat penelitian dapat dilihat pula di titik atau bagian mana seharusnya dapat diatasi dan ditingkatkan oleh pemerintah.

Dengan perkembangan zaman serta transformasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) seperti dewasa ini, media sosial yang digunakan dan dimanfaatkan oleh pemerintah apabila secara tepat guna sesuai sasaran penggunaannya akan dapat menjadi sarana atau perantara yang ideal untuk penyebarluasan informasi dari pemerintah daerah kepada masyarakat dengan jangkauan yang luas. Selain dapat menjangkau masyarakat di seluruh tempat, penggunaan media sosial selanjutnya juga membantu upaya untuk menepis berita palsu atau hoax di tengah masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan program-program pemerintah. Media sosial pada akhirnya juga dapat menjadi sarana pemerintah untuk dapat menunjukkan citra atau kualitas jalannya pemerintahan yang diselenggarakan. Hal ini dapat dilihat pula melalui adanya akun-akun yang dimiliki oleh para pemimpin daerah dan juga pemerintah yang digunakan untuk membangun kesamaan persepsi baik antara pemerintah dan masyarakat di sekitarnya.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif dan menganalisis data melalui proses Data Condensation, Data Display serta Drawing and Verifying Conclusions baik itu data kualitatif ataupun data kuantitatif. Dalam tipe menurut Miles, Huberman dan Saldana (Sage,2014) menjelaskan bahwa Peneliti perlu melakukan penyaringan data terlebih dulu untuk memilih yang sesuai dengan penelitian, lalu dilakukan penyajian data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan dilihat hubungannya dan terakhir melakukan penarikan kesimpulan atas jawaban dari penelitian yang dilakukan.

Penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap beberapa orang yang menjadi sumber data yang terdiri dari Kepala Dinas Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Rokan Hilir, Sekretaris Dinas Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Rokan Hilir, Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Rokan Hilir, Kepala Seksi Komunikasi Informasi Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Rokan Hilir, Kepala Seksi Diseminasi Informasi, Kepala Seksi Multimedia dan Dokumentasi Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Rokan Hilir, Pegawai Staf Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Rokan Hilir dan masyarakat selaku pengguna media sosial. Adapun pengumpulan data kuantitatif dilaksanakan observasi secara langsung di lapangan serta dokumentasi. Adapun analisisnya menggunakan teori kegunaan dan kepuasan serta teori pemerintahan terbuka yang terdiri dari beberapa dimensi yaitu jumlah waktu penggunaan media sosial; isi media, transparansi dan akuntabilitas; serta dimensi hubungan media dengan individu dan keterlibatan publik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis penggunaan media sosial dalam penyebarluasan informasi program pemerintah di Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau menggunakan pendapat dari Guy E. Lometti, Byron Reeves dan Carl R. Bybee di dalam buku Humaizi (2018,42) serta OECD (Organization for Economic Co-operation and Development) yaitu suatu Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi yang menyatakan bahwa kegunaan media sosial dapat dinilai berdasarkan kepuasan masyarakat yang menggunakannya serta pemerintahan yang terbuka dapat diwujudkan apabila masyarakat sudah merasakan bahwa ada keikutsertaan dalam penyelenggaraan pemerintahan melalui berbagai media yang dapat diakses siapa saja. Kedua teori ini akan digunakan untuk menganalisis penelitian yang dilaksanakan Penulis. Teori penggunaan akan menjadi dasar pengkajian penggunaan media sosial yang ada dan teori pemerintahan terbuka akan menjadi dasar pengkajian pengaruh dari media sosial dalam penyebarluasan informasi program pemerintah.

Selanjutnya untuk hasil dan pembahasan akan dapat dilihat dalam sub bagian berikut ini.

A. Jumlah Waktu Penggunaan Media Sosial

Penulis melakukan pengukuran terhadap jumlah waktu dalam penggunaan media sosial dengan memperhatikan beberapa indikator yaitu intensitas penggunaan media durasi penggunaan media. Frekuensi penggunaan media menilai masyarakat selaku pengguna media sosial dan juga Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau selaku pengelola dan pengguna media sosial yang dilihat selama beberapa waktu atau periode dalam masa penelitian. Masyarakat selaku pengguna mengakses program pemerintah melalui media sosial khususnya YouTube tidak dilakukan setiap hari namun hanya sesekali saja.

Tabel 1
Tayangan YouTube Kominfo Rohil TV

Tanggal	Judul Video	Tayangan
2021-12-20	a. Bupati Rohil Afrizal Sintong Tinjau Vaksinasi Covid-19, Yayasan Perguruan Wahidin, Bagansiapiapi b. Komisioner Komisi Informasi Provinsi Riau Kunjungi dan Apresiasi Progres PPID Rokan Hilir c. Kunjungan Kerja Penguatan Basis Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi Daerah d. Apresiasi Bupati Rokan Hilir Afrizal Sintong Terhadap Aplikasi Kubah Aktual e. Kilas Balik Sepekan Periode 26 September – 2 Oktober 2021 Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir	a. 0 b. 0 c. 0 d. 0 e. 0
2021-12-21	a. Bupati Rohil Afrizal Sintong Tinjau Vaksinasi Covid-19, Yayasan Perguruan Wahidin, Bagansiapiapi b. Komisioner Komisi Informasi Provinsi Riau Kunjungi dan Apresiasi Progres PPID Rokan Hilir c. Kunjungan Kerja Penguatan Basis Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi Daerah d. Apresiasi Bupati Rokan Hilir Afrizal Sintong Terhadap Aplikasi Kubah Aktual e. Kilas Balik Sepekan Periode 26 September – 2 Oktober 2021 Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir	a. 3 b. 0 c. 0 d. 0 e. 0
2021-12-22	a. Bupati Rohil Afrizal Sintong Tinjau Vaksinasi Covid-19, Yayasan Perguruan Wahidin, Bagansiapiapi b. Komisioner Komisi Informasi Provinsi Riau Kunjungi dan Apresiasi Progres PPID Rokan Hilir c. Kunjungan Kerja Penguatan Basis Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi Daerah d. Apresiasi Bupati Rokan Hilir Afrizal Sintong Terhadap Aplikasi Kubah Aktual e. Kilas Balik Sepekan Periode 26 September – 2 Oktober 2021 Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir	a. 1 b. 0 c. 0 d. 0 e. 0

2021-12-23	<p>a. Bupati Rohil Afrizal Sintong Tinjau Vaksinasi Covid-19, Yayasan Perguruan Wahidin, Bagansiapiapi</p> <p>b. Komisioner Komisi Informasi Provinsi Riau Kunjungi dan Apresiasi Progres PPID Rokan Hilir</p> <p>c. Kunjungan Kerja Penguatan Basis Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi Daerah</p> <p>d. Apresiasi Bupati Rokan Hilir Afrizal Sintong Terhadap Aplikasi Kubah Aktual</p> <p>e. Kilas Balik Sepekan Periode 26 September – 2 Oktober 2021 Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir</p>	<p>a. 0</p> <p>b. 0</p> <p>c. 0</p> <p>d. 2</p> <p>e. 1</p>
2021-12-24	<p>a. Bupati Rohil Afrizal Sintong Tinjau Vaksinasi Covid-19, Yayasan Perguruan Wahidin, Bagansiapiapi</p> <p>b. Komisioner Komisi Informasi Provinsi Riau Kunjungi dan Apresiasi Progres PPID Rokan Hilir</p> <p>c. Kunjungan Kerja Penguatan Basis Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi Daerah</p> <p>d. Apresiasi Bupati Rokan Hilir Afrizal Sintong Terhadap Aplikasi Kubah Aktual</p> <p>e. Kilas Balik Sepekan Periode 26 September – 2 Oktober 2021 Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir</p>	<p>a. 2</p> <p>b. 1</p> <p>c. 2</p> <p>d. 1</p> <p>e. 1</p>
2021-12-25 2021-12-26	<p>a. Bupati Rohil Afrizal Sintong Tinjau Vaksinasi Covid-19, Yayasan Perguruan Wahidin, Bagansiapiapi</p> <p>b. Komisioner Komisi Informasi Provinsi Riau Kunjungi dan Apresiasi Progres PPID Rokan Hilir</p> <p>c. Kunjungan Kerja Penguatan Basis Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi Daerah</p> <p>d. Apresiasi Bupati Rokan Hilir Afrizal Sintong Terhadap Aplikasi Kubah Aktual</p> <p>e. Kilas Balik Sepekan Periode 26 September – 2 Oktober 2021 Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir</p>	<p>a. 0</p> <p>b. 0</p> <p>c. 0</p> <p>d. 0</p> <p>e. 0</p>
2021-12-27	<p>a. Bupati Rohil Afrizal Sintong Tinjau Vaksinasi Covid-19, Yayasan Perguruan Wahidin, Bagansiapiapi</p> <p>b. Komisioner Komisi Informasi Provinsi Riau Kunjungi dan Apresiasi Progres PPID Rokan Hilir</p> <p>c. Kunjungan Kerja Penguatan Basis Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi Daerah</p> <p>d. Apresiasi Bupati Rokan Hilir Afrizal Sintong Terhadap Aplikasi Kubah Aktual</p> <p>e. Kilas Balik Sepekan Periode 26 September – 2 Oktober 2021 Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir</p>	<p>a. 0</p> <p>b. 0</p> <p>c. 1</p> <p>d. 0</p> <p>e. 1</p>
2021-12-28	<p>a. Bupati Rohil Afrizal Sintong Tinjau Vaksinasi Covid-19, Yayasan Perguruan Wahidin, Bagansiapiapi</p> <p>b. Komisioner Komisi Informasi Provinsi Riau Kunjungi dan Apresiasi Progres PPID Rokan Hilir</p> <p>c. Kunjungan Kerja Penguatan Basis Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi Daerah</p> <p>d. Apresiasi Bupati Rokan Hilir Afrizal Sintong Terhadap Aplikasi Kubah Aktual</p> <p>e. Kilas Balik Sepekan Periode 26 September – 2 Oktober 2021 Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir</p>	<p>a. 0</p> <p>b. 0</p> <p>c. 0</p> <p>d. 0</p> <p>e. 0</p>

2021-12-29	a. Bupati Rohil Afrizal Sintong Tinjau Vaksinasi Covid-19, Yayasan Perguruan Wahidin, Bagansiapiapi b. Komisioner Komisi Informasi Provinsi Riau Kunjungi dan Apresiasi Progres PPID Rokan Hilir c. Kunjungan Kerja Penguatan Basis Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi Daerah d. Apresiasi Bupati Rokan Hilir Afrizal Sintong Terhadap Aplikasi Kubah Aktual e. Kilas Balik Sepekan Periode 26 September – 2 Oktober 2021 Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir	a. 1 b. 0 c. 0 d. 0 e. 0
2021-12-30	a. Bupati Rohil Afrizal Sintong Tinjau Vaksinasi Covid-19, Yayasan Perguruan Wahidin, Bagansiapiapi b. Komisioner Komisi Informasi Provinsi Riau Kunjungi dan Apresiasi Progres PPID Rokan Hilir c. Kunjungan Kerja Penguatan Basis Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi Daerah d. Apresiasi Bupati Rokan Hilir Afrizal Sintong Terhadap Aplikasi Kubah Aktual e. Kilas Balik Sepekan Periode 26 September – 2 Oktober 2021 Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir	a. 2 b. 1 c. 0 d. 0 e. 0
2021-12-31 2022-01-03	a. Bupati Rohil Afrizal Sintong Tinjau Vaksinasi Covid-19, Yayasan Perguruan Wahidin, Bagansiapiapi b. Komisioner Komisi Informasi Provinsi Riau Kunjungi dan Apresiasi Progres PPID Rokan Hilir c. Kunjungan Kerja Penguatan Basis Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi Daerah d. Apresiasi Bupati Rokan Hilir Afrizal Sintong Terhadap Aplikasi Kubah Aktual e. Kilas Balik Sepekan Periode 26 September – 2 Oktober 2021 Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir	a. 0 b. 0 c. 0 d. 0 e. 0
2022-01-04	a. Bupati Rohil Afrizal Sintong Tinjau Vaksinasi Covid-19, Yayasan Perguruan Wahidin, Bagansiapiapi b. Komisioner Komisi Informasi Provinsi Riau Kunjungi dan Apresiasi Progres PPID Rokan Hilir c. Kunjungan Kerja Penguatan Basis Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi Daerah d. Apresiasi Bupati Rokan Hilir Afrizal Sintong Terhadap Aplikasi Kubah Aktual e. Kilas Balik Sepekan Periode 26 September – 2 Oktober 2021 Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir	a. 1 b. 0 c. 0 d. 0 e. 0
2022-01-05 2022-01-06 2022-01-07	a. Bupati Rohil Afrizal Sintong Tinjau Vaksinasi Covid-19, Yayasan Perguruan Wahidin, Bagansiapiapi b. Komisioner Komisi Informasi Provinsi Riau Kunjungi dan Apresiasi Progres PPID Rokan Hilir c. Kunjungan Kerja Penguatan Basis Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi Daerah d. Apresiasi Bupati Rokan Hilir Afrizal Sintong Terhadap Aplikasi Kubah Aktual e. Kilas Balik Sepekan Periode 26 September – 2 Oktober 2021 Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir	a. 0 b. 0 c. 0 d. 0 e. 0

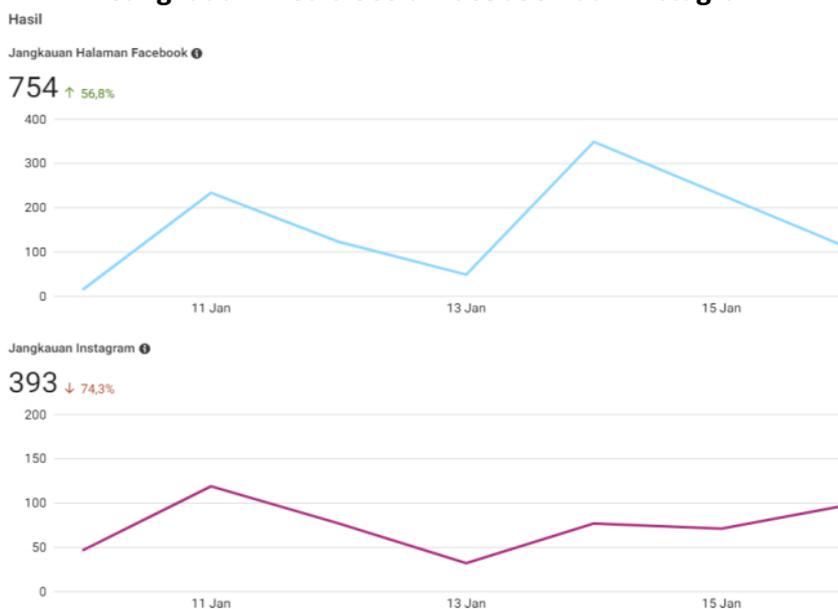
2022-01-08	a. Bupati Rohil Afrizal Sintong Tinjau Vaksinasi Covid-19, Yayasan Perguruan Wahidin, Bagansiapiapi b. Komisioner Komisi Informasi Provinsi Riau Kunjungi dan Apresiasi Progres PPID Rokan Hilir c. Kunjungan Kerja Penguatan Basis Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi Daerah d. Apresiasi Bupati Rokan Hilir Afrizal Sintong Terhadap Aplikasi Kubah Aktual e. Kilas Balik Sepekan Periode 26 September – 2 Oktober 2021 Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir	a. 1 b. 0 c. 0 d. 0 e. 0
2022-01-09	a. Bupati Rohil Afrizal Sintong Tinjau Vaksinasi Covid-19, Yayasan Perguruan Wahidin, Bagansiapiapi b. Komisioner Komisi Informasi Provinsi Riau Kunjungi dan Apresiasi Progres PPID Rokan Hilir c. Kunjungan Kerja Penguatan Basis Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi Daerah d. Apresiasi Bupati Rokan Hilir Afrizal Sintong Terhadap Aplikasi Kubah Aktual e. Kilas Balik Sepekan Periode 26 September – 2 Oktober 2021 Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir	a. 0 b. 0 c. 0 d. 0 e. 0
2022-01-10	a. Bupati Rohil Afrizal Sintong Tinjau Vaksinasi Covid-19, Yayasan Perguruan Wahidin, Bagansiapiapi b. Komisioner Komisi Informasi Provinsi Riau Kunjungi dan Apresiasi Progres PPID Rokan Hilir c. Kunjungan Kerja Penguatan Basis Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi Daerah d. Apresiasi Bupati Rokan Hilir Afrizal Sintong Terhadap Aplikasi Kubah Aktual e. Kilas Balik Sepekan Periode 26 September – 2 Oktober 2021 Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir	a. 0 b. 1 c. 0 d. 0 e. 0
2022-01-11	a. Bupati Rohil Afrizal Sintong Tinjau Vaksinasi Covid-19, Yayasan Perguruan Wahidin, Bagansiapiapi b. Komisioner Komisi Informasi Provinsi Riau Kunjungi dan Apresiasi Progres PPID Rokan Hilir c. Kunjungan Kerja Penguatan Basis Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi Daerah d. Apresiasi Bupati Rokan Hilir Afrizal Sintong Terhadap Aplikasi Kubah Aktual e. Kilas Balik Sepekan Periode 26 September – 2 Oktober 2021 Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir	a. 0 b. 0 c. 0 d. 1 e. 0
2022-01-12 2022-01-13	a. Bupati Rohil Afrizal Sintong Tinjau Vaksinasi Covid-19, Yayasan Perguruan Wahidin, Bagansiapiapi b. Komisioner Komisi Informasi Provinsi Riau Kunjungi dan Apresiasi Progres PPID Rokan Hilir c. Kunjungan Kerja Penguatan Basis Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi Daerah d. Apresiasi Bupati Rokan Hilir Afrizal Sintong Terhadap Aplikasi Kubah Aktual e. Kilas Balik Sepekan Periode 26 September – 2 Oktober 2021 Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir	a. 0 b. 0 c. 0 d. 0 e. 0

2022-01-14	a. Bupati Rohil Afrizal Sintong Tinjau Vaksinasi Covid-19, Yayasan Perguruan Wahidin, Bagansiapiapi b. Komisioner Komisi Informasi Provinsi Riau Kunjungi dan Apresiasi Progres PPID Rokan Hilir c. Kunjungan Kerja Penguatan Basis Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi Daerah d. Apresiasi Bupati Rokan Hilir Afrizal Sintong Terhadap Aplikasi Kubah Aktual e. Kilas Balik Sepekan Periode 26 September – 2 Oktober 2021 Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir	a. 1 b. 0 c. 0 d. 0 e. 0
2022-01-15	a. Bupati Rohil Afrizal Sintong Tinjau Vaksinasi Covid-19, Yayasan Perguruan Wahidin, Bagansiapiapi b. Komisioner Komisi Informasi Provinsi Riau Kunjungi dan Apresiasi Progres PPID Rokan Hilir c. Kunjungan Kerja Penguatan Basis Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi Daerah d. Apresiasi Bupati Rokan Hilir Afrizal Sintong Terhadap Aplikasi Kubah Aktual e. Kilas Balik Sepekan Periode 26 September – 2 Oktober 2021 Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir	a. 0 b. 2 c. 1 d. 0 e. 0
2022-01-16	a. Bupati Rohil Afrizal Sintong Tinjau Vaksinasi Covid-19, Yayasan Perguruan Wahidin, Bagansiapiapi b. Komisioner Komisi Informasi Provinsi Riau Kunjungi dan Apresiasi Progres PPID Rokan Hilir c. Kunjungan Kerja Penguatan Basis Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi Daerah d. Apresiasi Bupati Rokan Hilir Afrizal Sintong Terhadap Aplikasi Kubah Aktual e. Kilas Balik Sepekan Periode 26 September – 2 Oktober 2021 Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir	a. 0 b. 0 c. 0 d. 0 e. 0

Sumber : *Tracking* Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Rokan Hilir, Diolah Peneliti

Tabel 1 di atas menunjukkan angka banyak penayangan dari media sosial YouTube. Melalui hasil pemantauan sejak tanggal 20 Desember 2021 sampai 16 Januari 2022 atau kurang lebih hampir satu bulan, menunjukkan bahwa hanya ada 13 hari di mana masyarakat ada mengakses salah satu dari 5 video YouTube yang diamati. Dari antara waktu tersebut hanya ada 1 hari di mana masyarakat mengakses kelima video yaitu pada tanggal 24 Desember 2021 sebanyak 7 kali penayangan. Selanjutnya akses salah satu video terlihat pada tanggal 21 dan 22 Desember 2021 serta 04, 08, 10, 11 dan 14 Januari 2021. Untuk akses tayangan 2 video ditunjukkan pada tanggal 23, 27 dan 30 Desember 2021 serta tanggal 15 Januari 2022. Selebihnya menunjukkan tidak adanya tayangan atau 0. Hal ini menjadi salah satu bukti bahwa frekuensi masyarakat dalam menggunakan media sosial untuk mengakses informasi program pemerintah masih sangat kurang.

Gambar 1
Jangkauan Media Sosial Facebook dan Instagram



Sumber : *Tracking* Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Rokan Hilir

Melalui gambar 1 di atas dapat dilihat perbedaan dalam hal perbandingan intensitas penggunaan dari antara media sosial Facebook dan Instagram. Meskipun media sosial Facebook dengan Instagram dibuat *autopost*, yang mana ketika dibuatkan postingan di Instagram secara langsung akan masuk pula postingan baru di Facebook, ternyata masih terdapat perbedaan intensitas di antara keduanya. Facebook jangkauan intensitasnya mencapai 754 sedangkan Instagram mencapai 393 kali. Dalam hal intensitas penggunaan media sosial dapat terlihat masyarakat pengikut sudah cukup sering membuka dan mengakses media sosial Facebook dan Instagram. Untuk durasi penggunaan tidak ada batasan baik dari pemerintah dalam hal ini dinas dan juga masyarakat. Dinas mengakses media sosial setiap jam kerja karena harus selalu dalam pantauan selama bekerja di kantor dan masyarakat mengakses media sosial di mana saja dan kapan saja. Penulis menyimpulkan pengukuran terhadap jumlah waktu dalam penggunaan media sosial masih sangat minim. Apabila dibandingkan dengan melihat penelitian sebelumnya dalam Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Penyebaran Informasi Pemerintah oleh Biro Humas dan Protokol Setda Aceh hanya ditunjukkan bahwa *Fanpage* Humas Aceh telah disukai oleh 9.131 akun dan di-follow 9.170 akun, sementara akun twitter @humasaceh memiliki *followers* sebanyak 8.222 akun serta telah mempostingan sebanyak 7.660 *tweet*, akun instagram @humasaceh telah memposting sebanyak 612 postingan serta telah diikuti sebanyak 12.500 *followers*, dan

YouTube Humas Setda Aceh telah memiliki *subscriber* (langganan) 469 akun lain serta postingan pada pelantikan Bupati Aceh Besar pada tanggal 10 Juli 2017 telah disaksikan 1.082 kali. Penelitian ini menunjukkan hasil *tracking* yang lebih rinci dalam media sosial yang digunakan Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.

B. Isi Media, Transparansi dan Akuntabilitas

Penulis melakukan pengukuran terhadap isi media, transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan media sosial dengan memperhatikan beberapa indikator yaitu media sosial yang digunakan & aksesibilitas informasi, cara penggunaan media sosial & keterbukaan proses kinerja serta informasi dalam media sosial & kelengkapan informasi yang didapatkan sejak adanya keberadaan dari media sosial Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Pemerintah kabupaten melalui Surat Edaran Bupati yang diterbitkan menyebutkan bahwa setiap pemangku jabatan harus menyebarkan informasi mengenai kinerja dan program yang dilakukan kepada masyarakat melalui media sosial yang digunakan tersebut sehingga akan terlihat secara jelas dan transparan kepada seluruh masyarakat. Untuk mengoptimalkan adanya keterbukaan proses kinerja pemangku jabatan di masing-masing perangkat daerah dan wilayah administrasi di lingkungan pemerintahan kabupaten Rokan Hilir dihimbau untuk aktif berperan menggunakan media sosial yang dimiliki. Saat ini media sosial yang dimiliki dan digunakan oleh Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau yaitu Facebook, Instagram, dan YouTube sudah digunakan secara aktif dan siapapun dapat mengakses informasi dari dalamnya. Dalam tabel di bawah ini dapat dilihat perkembangan penggunaan media sosial dari awal penelitian dimulai sampai pada saat akhir penelitian dilaksanakan.

Tabel 2
Perkembangan Media Sosial Terbaru 2022

Jenis Media Sosial	Akun Resmi Media Sosial	Jumlah Pengikut Sebelumnya (jiwa)	Jumlah Pengikut Terbaru (jiwa)
YouTube	Kominfo Rohil TV	15	151
Facebook	Kominfo Rohil	2959	3085
Instagram	Kominforohil	661	919

Sumber : Akun Media Sosial Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Rokan Hilir, Diolah Peneliti

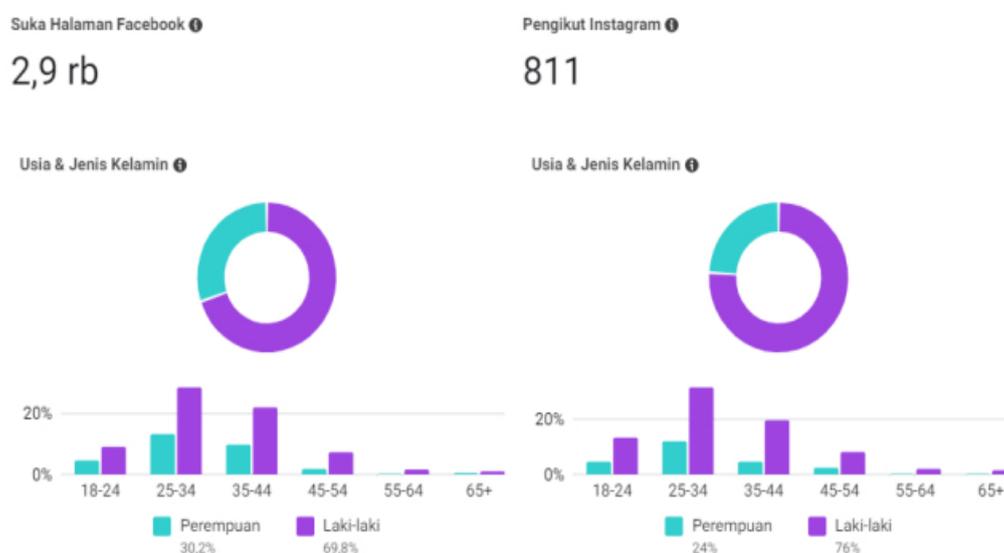
Cara penggunaannya terlihat dari media sosial dikelola oleh Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau dengan memanfaatkan semua fitur yang ada di dalam media sosial. Dan untuk meningkatkan perkembangannya, pihak dinas terus mengupayakan agar dapat memberikan informasi kepada masyarakat secara inovatif, kreatif dan edukatif dalam setiap postingan program pemerintah yang dibagikan. Dan juga untuk proses kinerja sudah dilakukan secara terbuka berdasarkan fungsi tugas yang diberikan secara tepat, terbukti dengan hanya satu bidang dan 3 seksi di dalamnya yang menangani urusan media sosial dan informasi. Media sosial saat ini menjadi sumber terpercaya yang efektif untuk mendapatkan informasi secara resmi dari pemerintah karena data yang ditampilkan sudah mendukung dan lengkap. Untuk menunjang kelengkapan informasi yang diberikan kepada masyarakat dilakukan komunikasi antara Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Rokan Hilir dengan perangkat daerah yang lainnya karena perangkat daerah lain dapat menyebarkan informasi kepada masyarakat melalui media sosial yang dimilikinya sendiri. Apabila terdapat kegiatan dan urusan yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kabupaten secara umum tentu akan menjadi bagian seluruh perangkat daerah untuk meliput dan melaporkannya. Sehingga dengan komunikasi yang terjalin Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Rokan Hilir akan dapat membagikan dan meneruskan informasi tersebut apabila diperlukan. Hal itu menjadi bukti bahwa indikator kelengkapan informasi sudah dilaksanakan.

Apabila dibandingkan dengan penelitian Peran Dinas Komunikasi Dan Informasi Kabupaten Indragiri Hilir dalam Publikasi Informasi Publik Tahun 2016-2017 yang berada di dalam provinsi yang sama dapat dilihat bahwa permasalahan yang dihadapi juga memiliki kesesuaian. Ketidaktersediaan sumber daya manusia yang handal dalam penyebarluasan informasi kepada masyarakat mengakibatkan berita dan informasi sulit diterima masyarakat. Penulis melihat bahwa hal ini menjadi bagian yang dapat ditingkatkan pula oleh Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Rokan Hilir untuk memperbaiki fungsinya melalui penggunaan media sosial. Pemerintah dalam hal ini melalui keberadaan dinas dapat dikaji pelaksanaan tugasnya mulai dari pengambilan data secara langsung di lapangan, pengolahan data menjadi informasi serta penggunaan media sosial untuk menampilkan informasi dalam bentuk yang menarik dan dapat dimengerti oleh masyarakat.

C. Hubungan Media Sosial dengan Individu dan Keterlibatan Publik

Penulis melakukan pengukuran terhadap dimensi hubungan media sosial dengan individu dan keterlibatan publik dalam penggunaan media sosial dengan memperhatikan beberapa indikator yaitu partisipasi pengguna media & komunikasi dua arah, pengaruh antara media dengan pengguna & mekanisme pengawasan pertanggungjawaban serta dampak penggunaan media & kepuasan masyarakat karena dimensi ini akan membuktikan apa yang diperoleh dan dirasakan oleh masyarakat selama ini. Partisipasi dan timbal balik dari masyarakat menjadi bukti yang dapat menunjukkan bagaimana perkembangan media sosial sampai saat ini.

Gambar 2
Distribusi Pengguna Media Sosial Dinas Facebook dan Instagram



Sumber : *Tracking* Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Rokan Hilir

Melalui gambar di atas dapat terlihat bahwa tercipta partisipasi yang cukup dari masyarakat berdasarkan kondisi demografis yang ada khususnya melalui media sosial Facebook. Sebanyak 2900 atau hampir tiga ribu orang pada saat dilakukan penghitungan data menjadi pengikut yang aktif ataupun penyuka halaman Facebook, sedangkan untuk media sosial Instagram masyarakat yang mengikutinya terdapat 811 orang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa yang lebih aktif menggunakan media sosial di kabupaten Rokan Hilir saat ini adalah penduduk usia kalangan muda. Penduduk kelompok usia ini lebih melek terhadap berbagai informasi program pemerintah yang disebarluaskan sehingga komunikasi dua arah cukup

terbentuk antara pemerintah dan masyarakat melalui media sosial. Selain itu juga timbal balik atau (*feedback*) dari masyarakat dapat dilihat dari table berikut ini.

Tabel 3
Jumlah Kunjungan Facebook Diskominfo Rohil

Postingan	Jangkauan	Suka dan Tanggapan	Klik Tautan	Komentar	Kali Dibagi
Diskominfortiks Rohil Terima Kunjungan Diskominfo Riau	192	10	7	1	0
Bupati Rohil Kunjungi Masyarakat Terdampak Banjir	394	19	22	0	2
Wakil Bupati Rohil Hadiri Apel Pagi Siaga Penanggulangan Banjir Bersama BMKG	64	14	0	0	2
Peringatan Hari Jadi Kecamatan Bagan Sinembah	96	10	0	0	0
Bupati Rohil Lakukan Peninjauan Vaksinasi Covid-19 Kecamatan	73	9	0	0	0
Pemkab Rohil Beserta Jajaran Turut Berdukacita	599	33	42	1	1
Pengukuhan dan Pelantikan Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama Pemda Rohil	387	25	26	0	0

Sumber : *Tracking* Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Rokan Hilir, Diolah Peneliti

Perkembangan respon masyarakat dapat dilihat dari tabel di atas bahwa terjadi peningkatan dan penurunan dalam perkembangan media sosial. Tidak hanya dari jumlah pengikut, namun juga melalui jumlah like dan komentar ataupun banyaknya postingan dibagikan. Hal ini menunjukkan adanya timbal balik dari masyarakat terhadap postingan atau isi media sosial yang ada. Media sosial memberi manfaat yang cukup dirasakan masyarakat karena masyarakat banyak mengetahui kegiatan dan program pemerintah melaluinya, terlebih seperti kegiatan vaksinasi ataupun kegiatan pemberian bantuan dari pemerintah. Sedangkan untuk mekanisme pengawasan pertanggungjawaban sudah ada dilakukan meskipun terbatas karena hanya dilakukan oleh Kepala Dinas dan Sekretaris Dinas yang dalam masa kepemimpinan ini hanya dipegang oleh 1 orang pejabat sebagai Pelaksana Tugas. Bagi masyarakat yang mengetahui adanya media sosial Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan

Persandian Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau sudah cukup puas dengan keberadaannya dan sudah merasakan bahwa kehadiran media sosial di tengah pemerintahan saat ini memiliki dampak positif, namun bagi masyarakat yang tidak atau belum mengetahui adanya media sosial Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau kurang merasakan adanya dampak dan kepuasan karena sulit meminta timbal balik (*feedback*) apabila tidak terjangkau sama sekali. Penulis menyimpulkan pengukuran terhadap hubungan media sosial dengan individu dan keterlibatan publik dalam penggunaan media sosial tergolong cukup.

Apabila dibandingkan hasil penelitian Pemanfaatan Media Sosial Dalam Penyebaran Informasi Program Pemerintah (Studi Kasus Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran) dibuktikan bahwa media sosial sebagai alat untuk berkomunikasi merupakan hal yang saat ini banyak digunakan, khususnya pada usia muda yaitu generasi Z dan Alpha. Media Sosial WAG (WhatsApp Group) diikuti oleh warga dengan usia yang lebih tua sedangkan media sosial Instagram Humas Kabupaten Pangandaran ini diikuti oleh 2339 pengikut yang sebagian besar terdiri dari kalangan muda. Namun dengan kondisi mayoritas dari masyarakat yang ada juga adalah generasi X dan Y, terbukti bahwa mereka tetap mengikuti perkembangan teknologi yang ada dalam hal ini media sosial. Humas Kabupaten Pangandaran memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk berkomunikasi, berdiskusi dan berkolaborasi antara pegawai internal, eksternal bahkan publik. Hal ini menguatkan Penulis melakukan penelitian yang dilakukan dengan melihat penggunaan media sosial Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau berdasarkan banyaknya jumlah pengikut, serta respon pada kolom komentar di setiap aktivitas yang di postingan media sosial sebagai bentuk partisipasi dari masyarakat. Karena media sosial penggunaannya tidak dibatasi oleh usia, jenis kelamin ataupun hal lain sehingga sifatnya global dan menyentuh seluruh lapisan masyarakat yang ada.

Untuk melaksanakan pemerintahan daerah yang efektif dan efisien pemerintah daerah dapat melakukan berbagai usaha yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi, termasuk dalam hal memberikan pelayanan yang di dalamnya mencakup program ataupun kebijakan yang disesuaikan kepada masyarakat. Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Rokan Hilir, menempati posisi sebagai unsur pemerintah daerah yang bertugas memfasilitasi masyarakat dalam memberikan informasi program pemerintah salah satunya

melalui media sosial. Penulis menemukan temuan penting yakni generasi muda berperan cukup besar dalam penggunaan media sosial di kalangan masyarakat. Penggunaan media sosial digerakkan lebih banyak oleh penduduk berusia belasan hingga dua puluhan tahun. Penggunaan media sosial dalam penyebarluasan informasi program pemerintah belum dikatakan baik, karena masih harus dilakukan pengoptimalan lebih lanjut dari pemerintah. Generasi milenial dan generasi lebih tua harus saling berkolaborasi untuk belajar melekat teknologi komunikasi dan informasi agar penggunaan media sosial semakin optimal. Masyarakat yang menggunakan media sosial secara aktif saja tentu saja akan mengetahui informasi mengenai kegiatan dan program pemerintah yang secara tidak langsung akan menjadikan masyarakat selalu *update*. Namun layaknya hal lain, penggunaan media sosial dalam penyebarluasan informasi masih menemui beberapa hambatan yang menjadi kekurangan, diantaranya adalah sumber daya aparatur yang kurang, kurangnya pemberian informasi kepada masyarakat mengenai media sosial yang resmi serta keterbatasan sarana prasarana dinas. Hal ini juga membuktikan dan menemukan bahwa faktor penghambat tersebut memang umum sering dijumpai menjadi kendala yang harus diatasi bersama. dan bukanlah hal yang tidak mungkin untuk mengoptimalkan penggunaan media sosial dalam penyebarluasan informasi pemerintahan. Sebagai upaya pemerintah dapat melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas aparatur, peningkatan sarana prasarana serta melakukan kerjasama dengan pihak lain. Masyarakat juga memerlukan interaksi yang lebih intens dengan pemerintah. Di masa konvensional sebelum teknologi ada seperti sekarang ketika masyarakat datang ke kantor pemerintah dan bertanya barulah akan diberikan penjelasan dan bisa berbincang langsung. Hal itu menjadi tantangan karena seringkali informasi program pemerintah banyak yang tidak diketahui oleh masyarakat. Terutama ketika ada program pemerintah yang keberlangsungannya hanya sebentar. Layaknya temuan Heri Juanda media sosial yang digunakan pemerintah harus selalu dilihat respon masyarakatnya dan sebisa mungkin dijawab apabila pengelola membuka media sosial terkait. Sehingga secara tidak langsung juga tercipta saling keterkaitan dan keterikatan yang saling membutuhkan antara pemerintah dan masyarakat. Karena masyarakat seringkali hanya butuh didengar terlebih dahulu suaranya oleh pemerintah yang berwenang agar merasa diperhatikan juga. Penulis menemukan fakta bahwa media sosial saat ini menjadi sarana pemerintah untuk dapat menunjukkan gambaran atau citra pemerintah. Dari satu sisi dapat dilihat bahwa

pandangan masyarakat yang selama ini mungkin masih kurang baik dikarenakan menjumpai oknum pemerintah yang menyalahi aturan dapat berangsur-angsur berubah menjadi lebih baik dikarenakan ada bukti bahwa pemerintah juga banyak yang masih tetap amanah dan menjalankan tugasnya dengan baik seperti yang ditunjukkan melalui media sosial. Dari sisi lainnya dapat diambil pemikiran bahwa pemerintah harus selalu melakukan hal terbaik dalam menjalankan semua kegiatan dan program pemerintahan apalagi jika hal tersebut ditujukan kepada masyarakat karena saat ini masyarakat dapat langsung mengkritisi melalui media sosial apabila ada hal yang tidak sesuai yang dijumpainya. Pada intinya citra pemerintah dalam media sosial harus sesuai dengan kenyataan langsung di lapangan.

4. KESIMPULAN

Penulis melihat bahwa berdasarkan dimensi dan indikator penggunaan media serta pemerintahan terbuka yang terdiri dari jumlah waktu, isi media, hubungan media dengan individu, transparansi dan akuntabilitas serta keterlibatan publik yang menjadi dasar penilaian atau pengkajian belum diterapkan atau dilaksanakan secara maksimal yang mengakibatkan kinerja aparatur Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Rokan Hilir dalam hal penggunaan media sosial dalam penyebarluasan informasi program pemerintah belum optimal. Penulis juga menyimpulkan bahwa penggunaan media sosial dalam penyebarluasan informasi program pemerintah di Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau masih perlu dioptimalkan, hal ini dikarenakan masih ditemukan faktor penghambat yang menjadi kekurangan yaitu sumber daya aparatur yang kurang, kurangnya pemberian informasi kepada masyarakat mengenai media sosial yang resmi serta keterbatasan sarana prasarana dinas. Guna meningkatkan penggunaan media sosial dalam penyebarluasan informasi, disarankan untuk melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas aparatur, peningkatan sarana prasarana serta melakukan kerjasama dengan pihak lain. Adanya transparansi dan akuntabilitas serta keterlibatan masyarakat khususnya dalam penggunaan media sosial bersama pemerintah akan dapat menunjang seluruh pelaksanaan kebijakan serta program pemerintah yang mengarah kepada pemerintahan terbuka atau *open government* yang mana selanjutnya akan memberikan dampak baik pada pemenuhan kebutuhan masyarakat dengan berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Institut Pemerintahan Dalam Negeri beserta Bapak/Ibu Pimpinan dalam jajarannya dan seluruh civitas akademika yang meliputi Dosen Pengajar Pelatih Pengasuh dan pihak lainnya yang belum disebutkan di kampus pusat dan kampus daerah yang telah memberikan ilmu bermanfaat bagi Penulis untuk melaksanakan penelitian, Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir terutama seluruh pegawai Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Rokan Hilir yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan penelitian, seluruh senior rekan dan junior yang selalu ada dan membantu saat dibutuhkan serta seluruh pihak yang turut andil selama pelaksanaan penelitian.

6. DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Teknologi Informasi dan Keterbukaan.

Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hilir Nomor 02 Tahun 2017 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2016-2021.

Peraturan Bupati Rokan Hilir Nomor 19 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Rokan Hilir.

Humaizi, M., 2018. *Uses and Gratifications Theory*. Medan: USU (Universitas Sumatera Utara) Press.

Saldana, J., Huberman, A. M., dan Miles, M.B., 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (Third Edition). Los Angeles: SAGE Publications Inc.

Juanda, Heri. 2017. "Media Sosial Sebagai Penyebarluasan Informasi Pemerintah Aceh.", Jurnal Peurawi Media Kajian Komunikasi Islam Vol. 1(1), 1-22. Banda Aceh. UIN Negeri Ar-Raniry. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/peurawi/article/view/1988>

Mawarni. 2020. "Peran Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Indragiri Hilir dalam Publikasi Informasi Publik Tahun 2016-2017.", JOM FISIP Vol. 7(1), 1–15. Pekanbaru:

Universitas Riau.

Novianti, E., Nugraha, A. R., Komalasari, L., Komariah, K., Rejeki, D. S., 2020. "*Pemanfaatan Media Sosial Dalam Penyebaran Informasi Program Pemerintah (Studi Kasus Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran)*", AL MUNIR Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol. 11(1), 48–59. Bandung: Universitas Padjajaran.
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/article/view/1499>

Simatupang, E. 2021. *Pemanfaatan Media Sosial Facebook Dan Instagram Sebagai Sarana Penyampaian Pesan Diskominfo Rokan Hilir*, Laporan Kerja Praktik. Tangerang: Universitas Surya.

Nurdin, Mulawati A. H., 2018. "*Menuju Pemerintahan Terbuka (Open Government) Melalui Penerapan E Government.*", JURNAL MP (Manajemen Pemerintahan) Vol. 5(1), 1–17. Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
<https://ejournal.ipdn.ac.id/JMP/article/view/443>

Pratiwi, R. Z. B. dan Rohmana, N. L. P., 2020. "*Media Relations Dinas Komunikasi Dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Karanganyar Dalam Sosialisasi Program Pemerintah*", ACADEMIC JOURNAL OF DA'WA AND COMMUNICATION Vol. 01(01), 15-39. Surakarta: IAIN Surakarta.
<https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/ajdc/article/view/2400>

Indonesia Internet Service Provider Association. 2020. "Internet User Survey 2019-2020", Buletin APJII Vol. 74,1-10. Jakarta: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.

Organization for Economic Co-operation and Development. 2016. "Kajian Open Government Indonesia Hal-Hal Pokok", Hasil Kajian OECD. Jakarta: Organisasi Ekonomi Kerjasama dan Pengembangan Internasional.

Kabupaten Rokan Hilir Dalam Angka Tahun 2021

Simatupang, E. 2021. Laporan Magang Pemanfaatan Media Sosial Facebook Dan Instagram Sebagai Sarana Penyampaian Pesan Diskominfo Rokan Hilir, Laporan Kerja Praktik. Tangerang: Universitas Surya.

<http://diskominfo.rohilkab.go.id/>

<http://mediacenter.rohilkab.go.id/>

<http://www.facebook.com/KominfoRohil/>

<http://www.instagram.com/KominfoRohil/>

<http://www.youtube.com/KominfoRohilTV/>